

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SARKASME DALAM
FILM *THE RAID***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

ANGGITA DESIANA NASUTION

NPM: 1702040104



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 Mei 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Anggita Desiana Nst
N.P.M : 1702040104
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

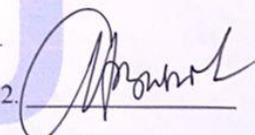
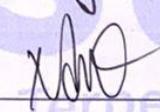
Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anggita Desiana Nst
NPM : 1702040104
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

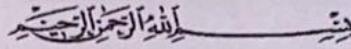
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

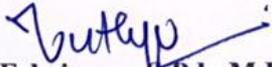


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggita Desiana Nst
NPM : 1702040104
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01 April 2022	Perbaiki Abstrak		
07 April 2022	Perbaiki Sistematika Penulisan		
14 April 2022	Perbanyak Teori		
21 April 2022	Perbaiki Metode Penelitian		
05 Mei 2022	Perbaiki Pembahasan		
17 Mei 2022	ACC Sidang meja hijau		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2022
Dosen Pembimbing


Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Anggita Desiana Nasution. Npm: 1702040104. Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme Dalam Film The Raid. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa sarkasme dalam film the raid. Bahasa sarkasme merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencari data yaitu Bahasa Sarkasme. Kajian ini menggunakan kajian bahasa sarkasme dengan teori Champ dengan beberapa aspek, yaitu : Proposisi, Leksikal dan Prefix. Hasil penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut; setelah dilakukan analisis mendalam mengenai bahasa sarkasme yang terdapat dalam film The Raid memiliki hasil yaitu: Pada kalimat sarkasme Proposisi memiliki jumlah 18 kalimat, Sarkasme Leksikal 5 Kalimat serta sarkasme prefix berjumlah 0 kalimat.

Kata kunci; *The Raid, Bahasa Sarkasme.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puja dan puji syukur Penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang.

Penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film The Raid*” diajukan guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd. bagi mahasiswa S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih atas dukungan dari keluarga dan orang-orang yang menyayangi Peneliti sehingga Peneliti dapat selalu menumbuhkan semangat yang terkadang menjadi redup.

Terimakasih kepada yang teristimewa dan terkasih Mama **Lulus Sari** dan Ayah **Ahmad Harianto Effendi Nst** karena tidak pernah pergi ketika dunia sedang tidak baik-baik saja, telah menunggu dengan tabah dan tidak pernah menghakimi meski saya tidak lulus tepat waktu. Saya sangat beruntung terlahir

sebagai anak dari kalian berdua karena hidup terasa lebih mudah dan bahagia ketika saya pulang pada pelukan hangat yang selalu bisa kalian cipta, terimakasih untuk cinta, kasih sayang dan tidak pernah alfa menyebut nama saya dalam untaian cerita kalian pada Allah.

1. **Prof. Dr. Agusani, M.A.P.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil dekan I Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
7. **Ibu Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**, Selaku dosen pembimbing yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Dr. Charles Butar-Butar. M.Pd.**, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Izin riset kepada peneliti.
10. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
11. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.
12. Terimakasih untuk dua nyawa yang ada dalam hidup saya. Abang **Akbar Maulana Nst, S.T** dan Kakak **Ayu Juliana Nst, S.Pd.** Karena sudah bersedia mendengarkan apa yang adik bungsu kalian keluhkan dan membantu saya dalam hal materi. Terimakasih sudah bersedia menjadi yang paling sabar ketika banyak keinginan saya yang harus dipenuhi.
13. Terimakasih Kepada **Mochammad Restu Fernanda** sudah menjadi manusia biasa yang kurangnya bisa kusempurnakan dan lebihnya bisa menggenapkan keganjilanku.
14. Terimakasih untuk Teman selama di bangku perkuliahan Rivany Ramadhanty, Winda Aprisnadia, Ami Khairunnisa, Titan Sadewo untuk tawa dan juga kelucuan-kelucuan kita selama 5 tahun.
15. Terimakasih untuk **(Family Gas)** Manisyah Pangestika, Ahmad Doli Siregar, Fachri Maulana Ayub, Dwika Putra, Fahmil Ichsan, Fachrul Rozy, Ayub Muhammad yang selalu gasken setiap diajak *healing* meskipun hanya untuk makan indomie di penatapan.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak,

semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah SWT.
Semoga ilmu yang peneliti peroleh dapat berguna bagi keluarga, masyarakat,
bangsa, dan negara. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Mei 2022
Peneliti

Anggita Desiana Nst
1702040104

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Bahasa Sarkasme	6
2. Pengertian Film	9
a) Unsur-unsur Film	11
3. Penulisan Skenario.....	12
B. Kerangka Koseptual	13
C. Pernyataan Penelitian	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	15
C. Metode Penelitian.....	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Instrumen Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Data.....	20
B. Analisis Data Penelitian	21
C. Jawaban Pernyataan	32
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	32
E. Keterbatasan Penelitian	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	15
Tabel 3.2 Teknik Analisis Bahasa Sarkasme dalam <i>Film The Raid</i>	18
Tabel 4.1 Bentuk Bahasa Sarkasme	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari bahasa. Bahasa dapat didefinisikan sebagai cara seseorang mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, perasaan, dengan menggunakan kata atau kalimat yang khas yang bertujuan untuk memikat, mempengaruhi, meyakinkan. Dapat dikatakan fungsi penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis adalah sebagai penguatan terhadap maksud yang hendak disampaikan. Permasalahannya, tidak semua orang yang menerima pesan atau pikiran tersebut mengerti makna dari pesan yang sesungguhnya. Pemahaman yang kurang tepat pada makna suatu ujaran dapat menimbulkan salah pengertian atau pemahaman. Untuk mengetahui makna dari ujaran yang paling mendekati maksud dari penutur, lawan tutur atau petutur harus memperhatikan ciri-ciri konteks yang mendukung ujaran tersebut karena pada hakikatnya konteks mempengaruhi makna sebuah ujaran. Ciri-ciri konteks tersebut seperti, penutur, lawan tutur, subjek yang dibicarakan, situasi dan kondisi, dan lain sebagainya.

Bahasa yang dimiliki setiap pengarang tentu berbeda-beda, sesuai dengan efek yang ingin ditimbulkan oleh pengarang dengan bahasa yang disampaikannya. Sebagai contoh apabila ingin mendapat penilaian bagus dalam hal berpakaian tentu kita harus memakai pakaian yang bagus, sesuai dengan badan, rapi, bersih dan lain sebagainya. Namun jika kita ingin mendapatkan penilaian yang jelek atau buruk dari orang lain, sebaliknya kita harus berpakaian yang jelek, tidak sesuai

dengan badan, kotor, tidak rapi dan lain sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Keraf (2010: 113), bahwa bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya, sebaliknya semakin buruk bahasanya semakin buruk pula penilaian orang terhadapnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran atau gagasan menggunakan bahasa yang khas yang memperlihatkan kepribadian dan jiwa penulis.

Bentuk-bentuk bahasa banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam iklan, novel, puisi, teater, lagu, film dan sebagainya. Dalam film juga terdapat bentuk-bentuk bahasa. Film dapat didefinisikan sebagai karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya. Walaupun pada awalnya film dipergunakan sebagai karya yang diperjual-belikan serta sebagai media hiburan, namun pada perkembangannya film juga kerap digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahasa pada film tentu berbeda dengan bahasa pada iklan, lagu dan lainnya. Variasi bahasa tersebut dapat ditemukan pada ujaran atau percakapan di dalam film. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan sebuah film Indonesia berjudul *The Raid* karya sutradara Gareth Evans yang sesuai untuk penelitian ini. Di dalam film yang berjenis *action* ini terdapat variasi bahasa yang dituturkan oleh tokoh-tokohnya. Bahasa yang dibahas dalam penelitian ini adalah bahasa sarkasme. Menurut Keraf (2010: 143), bahasa sarkasme merupakan suatu

acuan yang lebih kasar mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati.

Waluyo (2002: 86) berpendapat bahwa bahasa sarkasme adalah bahasa yang menggunakan kata-kata yang keras dan kasar untuk menyindir atau mengkritik. Dapat disimpulkan bahwa majas sarkasme adalah bahasa sindiran yang menggunakan kata-kata keras yang mengandung kepahitan.

Dalam film tersebut penuh dengan hal-hal yang tidak logis dan diluar realitas, tidak seperti film *action* lainnya, dalam Film *The Raid* tersebut pemerhati film akan dikejutkan dengan berbagai hal polisi-polisi korup yang terlibat dalam sindikat kejahatan. Percakapan-percakapan dalam film tersebut banyak mengandung ragam bahasa terkhususnya ragam bahasa sarkasme yang terkesan kasar tetapi memiliki makna tertentu sebagai penegasan atas suatu pernyataan ataupun makna lainnya, misalnya kutipan ucapan dari tokoh Sersan Jaka yang diperankan oleh aktor Joe Taslim berkata, "*Dengar lu bangsat, apapun yang berhubungan dengan anak buah gue, lu jangan ikut campur!*" contoh kutipankalimat tersebut dirasa sangat kasar dan tidak logis karena diucapkan oleh seorang sersan polisi yang notabene berwibawa dan memiliki profesi yang terhormat, akan tetapi penonton akan merasa wajar jika menonton langsung adegan demi adegan yang dilakonkan dalam Film *The Raid* tersebut. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk mengetahui ragam bahasa yang terdapat dalam percakapan film tersebut. Dengan melakukan analisis terhadap bahasa, penulis dapat mengetahui apa makna sebenarnya dari suatu ujaran yang sesuai dengan maksud penutur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah pada penelitian yang ditemukan di dalam Film *The Raid* antara lain:

1. terdapat masalah penggunaan bahasa sarkasme pada film *The Raid*, dan
2. tidak semua bahasa sarkasme yang digunakan pada film *The Raid* dapat dimengerti oleh penonton film.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian yang akan dianalisis yakni penggunaan bahasa sarkasme pada film "*The Raid*".

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana bentuk-bentuk bahasa sarkasme pada Film *The Raid*; dan bagaimana penggunaan bahasa sarkasme pada Film *The Raid*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:
Mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa sarkasme pada Film *The Raid*; dan mendeskripsikan penggunaan bahasa sarkasme pada Film *The Raid*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:
1. manfaat teoritis yaitu suatu manfaat yang berguna untuk menyumbang literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah perfilman Indonesia; dan

2. manfaat praktis yaitu suatu manfaat yang dapat menambah kajian sastra dengan menerapkan pendekatan bahasa sarkasme.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan bagian pendukung dalam suatu penelitian. Dalam kerangka teoretis seorang peneliti mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian secara sistematis. Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Rakhmat, 2012: 6). Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah. Fungsi teori sendiri adalah untuk menerangkan, meramalkan, memprediksi, dan menemukan keterpautan fakta-fakta yang ada secara sistematis (Uchyana, 2011: 224).

1. Bahasa Sarkasme

Apabila dibandingkan dengan ironi dan sinisme, maka bahasa sarkasme lebih kasar. Bahasa sarkasme menurut Gorys Keraf merupakan suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Contohnya: *Mulut kau Harimau kau dan lihat sang raksasa itu (maksudnya si cebol)* (Keraf, 2010:143). Dengan kata lain, sarkasme mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sarkasme dapat saja bersifat ironi, dapat juga tidak, tetapi yang jelas bahwa bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. Kata sarkasme, diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos* yang berarti merobek-robek daging seperti anjing, menggigit

bibir karena marah, atau berbicara dengan kepahitan. Sedangkan menurut Poerwadarminta (Tarigan, 1990: 92), sarkasme adalah bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakitkan. Perlu diingat bahwa sarkasme mempunyai ciri utama, yaitu selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, dan kurang enak didengar (Tarigan, 1990: 92).

Teori tentang bahasa seperti yang disampaikan oleh Keraf sebelumnya, merupakan penggolongan yang paling lengkap, sehingga dianggap dapat menjadi dasar teoritis yang paling memadai untuk membedah bahasa pada Film *The Raid* yang mengandung bahasa sarkasme.

Terdapat beberapa bahasa sarkasme menurut Cham dalam Dinari (2015:498) sebagai berikut:

1) Sarkasme Proposisi

Pada sarkasme jenis ini, bentuk dari sarkasme itu sendiri adalah berupa proposition, *proposition sarcasm* ini juga merupakan jenis yang paling jelas bentuknya. Jenis *sarcasm* ini langsung mengarah pada maksud atau tujuan dari pembicara yang memang bertujuan menyindir. Akan tetapi antara pernyataan *proposition* dan maksud dari penutur sebenarnya berlawanan. Contoh: “Teman saya ini benar-benar **pintar.**” Tetapi maksudnya bukan pintar, melainkan kebalikannya.

2) Sarkasme Leksikal

Propositional *sarcasm* lebih mirip pada model implikatur, maka lexical *sarcasm* lebih mendekati teori semantik. Jenis lexical *sarcasm* lebih terlihat erat hubungannya dengan skala evaluatif dari penutur daripada jenis proposition

sarcasm. Pada propositional *sarcasm*, pernyataan penutur lebih bersifat pragmatis, sedangkan lexical *sarcasm* lebih terlihat alamiah dan jelas akan pernyataan-pernyataan ekstrim yang berupa hubungan konvensional berskala normatif. Seringkali dengan kata-kata positif namun memiliki efek negatif.

Contoh: “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. **Syarat dan ketentuan berlaku.**” Di mana maksud dari pernyataan tersebut bahwa keadilan berlaku apabila memenuhi syarat-syarat tertentu.

3) Sarkasme *prefix*

Jenis ‘*like*’-*prefixed sarcasm* mirip dengan propositional *sarcasm*, tetapi ‘*like*’-*prefixed sarcasm* hanya mengkombinasikan pernyataan *sarcasm* dengan kalimat deklaratif. Jika dalam propositional *sarcasm* sangat kuat dengan implikatur yang diucapkan penuturnya dan berlawanan dengan maksud yang ingin diutarakan, maka pada ‘*like*’-*prefixed sarcasm* lebih cenderung tidak menimbulkan kebingungan.

Contoh: Ada poster dari seorang demonstran bertuliskan “DPR membutuhkan **dokter THT.**” Seperti yang kita ketahui, dokter THT merupakan dokter yang memeriksa telinga, hidung, dan tenggorokan. Namun pada kasus ini, tidaklah ke dokter THT yang sesungguhnya karena para demonstran ini hanya ingin menegur DPR yang seolah-olah tidak mendengar jeritan para rakyatnya.

4) Sarkasme *Illokusi*

Pada jenis ini, sarkasme tidak hanya dilihat sebagai elemen di dalam suatu tuturan, tetapi juga sebagai satu kesatuan yang utuh termasuk tindak tutur lain yang menyertainya. *Illocutionary sarcasm* meliputi keseluruhan implikatur umum

bahkan dalam lingkup yang khusus, seperti tuturan yang menyatakan rasa iba, pujian, dan lain-lain.

Contoh: Pada sebuah demonstrasi, ada poster bertuliskan: “maaf jalan anda terganggu ada perbaikan negara”. Maksud dari kalimat tersebut bukan seperti perbaikan jalan sehingga tidak dapat dilewati akan tetapi karena adanya demonstrasi sehingga jalan ditutup sementara.

3. Pengertian Film

Film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid. Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah Cinemathographie yang berasal dari Cinema + tho = phytos (cahaya) + graphie = grhap (tulisan = gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa kita sebut dengan kamera.

Film adalah sekedar gambar yang bergerak, adapun pergerakannya disebut sebagai intermitten movement, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam sepersekian detik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi mediamedia yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan

baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik.

Definisi Film Menurut UU 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop)

Film adalah merupakan media elektronik paling tua daripada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar besar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar – benar disukai bahkan sampai sekarang. Lebih dari 70 tahun terakhir ini film telah memasuki kehidupan umat manusia yang sangat luas lagi beraneka ragam (Liliweri, 2011: 153). Menurut Uchyana (2011: 239) film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.

A. Unsur-unsur Film

Unsur-unsur yang dominan di dalam proses pembuatan film antara lain: produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera (kameramen), penata artistik, penata musik, editor, pengisi dan penata suara, aktor-aktris (bintang film), dan lain-lain.

1. Produser

Unsur paling utama (tertinggi) dalam suatu tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser. Karena produserlah yang menyanggah atau mempersiapkan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan produksi film. Produser merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap berbagai hal yang diperlukan dalam proses pembuatan film. Selain dana, ide atau gagasan, produser juga harus menyediakan naskah yang akan difilmkan, serta sejumlah hal lainnya yang diperlukan dalam kaitan proses produksi film. Dalam kaitan penyediaan naskah, produser bisa mencarinya atau mendapatkan melalui berbagai cara. Misalnya mencari naskah cerita dari penulis, mengambil dari novel, meminta seorang penulis untuk menuliskannya, dan sejumlah cara lainnya lagi. Di dalam tim kerja produksi film, produser biasanya sekaligus memimpin Departemen Produksi.

2. Sutradara

Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggungjawab terhadap proses pembuatan film di luar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya. Karena itu biasanya sutradara menempati posisi sebagai ‘orang penting kedua’ di dalam suatu tim kerja produksi film. Di dalam proses

pembuatan film, sutradara bertugas mengarahkan seluruh alur dan proses pemindahan suatu cerita atau informasi dari naskah scenario ke dalam aktivitas produksi. Sutradara bertanggungjawab menggerakkan semua unsur pekerja (tim kerja) yang terlibat di dalam proses produksi film. Oleh karenanya, berhasil atau tidaknya, bagus atau tidaknya suatu karya film yang diproduksi berada di tangan sang sutradara. Di dalam tim kerja produksi film, sutradara memimpin Departemen Penyutradaraan.

3. Penulis skenario

Skenario film adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegang pada standar atau aturan-aturan tertentu. Skenario atau naskah cerita film itu ditulis dengan tekanannya lebih mengutamakan visualisasi dari sebuah situasi atau peristiwa melalui adegan demi adegan yang jelas pengungkapannya. Jadi, penulis skenario film adalah seseorang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya film. Di dalam menulis naskah skenario, seorang penulis skenario haruslah benar-benar memahami atau menguasai bahasa film. Bahasa film merupakan sarana-sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan cerita atau segala sesuatu yang ada di dalam film itu kepada publik penontonnya. Sarana-sarana yang merupakan bahasa film itu meliputi gambar, space (jangka waktu) dan sound. Namunpun begitu, kemampuan menguasai bahasa film bukanlah satu-satunya syarat yang harus dimiliki oleh seorang penulis. Syarat penting lainnya adalah memiliki kemampuan menjadi

seorang penulis cerita. Menurut Prof. Dr. RM. Soelarko, untuk menjadi penulis cerita yang baik diperlukan delapan persyaratan pokok. Ke delapan syarat pokok itu meliputi: penguasaan bahasa; penggunaan bahasa secara efektif; penggunaan logat yang didasarkan atas asal suku bangsa, umur (anak atau orangtua), kelas masyarakat; penggunaan gaya cerita yang mengikat; lukisan tipe dari figur-figur pemerannya; lukisan watak (karakterisasi) dari figure-figur; tingkah laku dan ucapan, yang dilandasi oleh watak pribadi; uraian tentang mood dan emosi figur-figur pemeran (<https://siscaandtian.wordpress.com/unsur-di-dalam-film/>).

4. Penata kamera (kameramen)

Penata kamera atau populer juga dengan sebutan kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam kerja pembuatan film. Seperti halnya sutradara, kameramen juga mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan suatu film yang diproduksi.

B. Kerangka Konseptual

Sarkasme adalah bahasa yang berupa sindiran kasar. Bahasa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati. Sarkasme dapat saja bersifat ironis dapat juga tidak tetapi yang jelas adalah bahwa bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. (Keraf, 2008: 143). Jadi, bahasasarkasme yaitu bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran kasar dan menyakiti hati. Sarkasme dalam penggolongannya disamakan dengan bahasa ironidan sinisme. Ketiga bahasa ini memiliki perbedaan yang sangat tipis dan terkadang perbedaan tersebut bahkan

tidak terlihat. Sarkasme memiliki arti “berbicara dengan kepahitan” sehingga kata-kata yang digunakan cenderung akan dapat menyakiti hati lawan bicaranya karena kurang enak didengar (Keraf, 2005:143). Bahasa sarkasme sendiri menonjolkan bahasa yang mengandung sindiran secara kasar yang menyakiti hati.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk bahasa sarkasme pada Film *The Raid*; serta mendeskripsikan penggunaan bahasa sarkasme pada Film *The Raid*.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud adalah terdapat bahasa sarkasme dalam film *The Raid*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan sebuah penelitian karena objek yang diberikan berupa film *The Raid*. Berikut ini adalah tabel rincian waktu penelitian:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menyusun proposal																				
Seminar proposal																				
Perbaikan proposal																				
Surat izin penelitian																				
Pengolahan data																				
Analisis data penelitian																				
Penulisan skripsi																				
Bimbingan skripsi																				
Ujian skripsi																				

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Data

Data yang diteliti berupa percakapan dalam Film *The Raid* yang teridentifikasi mengandung ciri bahasa sarkasme. Data yang diambil adalah berupa *script* yang bersumber dari film *The Raid*. Script ini berisikan dialog-dialog yang terjadi antara pemeran utama dan pemeran lainnya di dalam film

tersebut. Setelah itu data tersebut diseleksi untuk selanjutnya dilakukan pengolahan berdasarkan data tersebut.

2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian berupa Film *The Raid* karya sutradara Gareth Evans. Film *The Raid* adalah film aksi seni bela diri dari Indonesia yang disutradarai oleh Gareth Evans dan dibintangi oleh Iko Uwais. Pertama kali dipublikasi pada Festival Film Internasional Toronto (Toronto International Film Festival, TIFF) 2011 sebagai film pembuka untuk kategori Midnight Madness, para kritikus dan penonton memuji film tersebut sebagai salah satu film aksi terbaik setelah bertahun-tahunsehingga memperoleh penghargaan The Cadillac People's Choice Midnight Madness Award. Terpilihnya film ini untuk diputar pada beberapa festival film internasional berikutnya, seperti Festival Film Internasional Dublin Jameson (Irlandia), Festival Film Glasgow (Skotlandia), Festival Film Sundance (Utah, AS), South by Southwest Film (SXSW, di Austin, Texas, AS), dan Festival Film Busan (Korea Selatan), menjadikannya sebagai film komersial produksi Indonesia pertama yang paling berhasil di tingkat dunia.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah pada penemuan teori, bersifat diskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studidengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan

data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh peneliti dan subyek penelitian (Moleong, 27:2001). Penelitian kualitatif sangat relevan dipakai pada penelitian kali ini, karena peneliti mempunyai pertimbangan tersendiri, yakni bahwa dari rumusan masalah pada skripsi ini menuntut digunakannya model kualitatif deskriptif. Sebab, dalam rumusan masalah yang ada yakni peneliti ingin mengetahui apa bahasa sarkasme dan bagaimana bentuk-bentuk bahasa sarkasme dalam Film *The Raid* dan tidak untuk mengukur variabel.

Untuk itu, penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2001:4). Dengan demikian, dalam penelitian ini yang menjadi data deskriptif berupa kata-kata dalam wujud ucapan (talk) adalah audio visual yang terdapat pada Film *The Raid*.

Disamping itu, untuk menunjang proses penelitian yang difokuskan pada analisis Film *The Raid* ini, maka peneliti juga menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian analisis isi. Analisis isi dalam bentuk bahasa sarkasme pada Film *The Raid* ini, akan cenderung mengarah pada, bentuk-bentuk bahasa sarkasme yang terkandung dalam Film *The Raid* dan penggunaan bahasa sarkasme dalam Film *The Raid*. Analisis bahasa sarkasme disini sebagai alat bantu (pisau pembedah) dalam membedah permasalahan pada penelitian kali ini.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah

ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah bahasa sarkasme dalam Film *The Raid*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2006:134) mengatakan , “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Dokumen menjadi hal pokok dan penting dalam sebuah penelitian kualitatif, sebab merupakan bentuk kredibilitas penelitian itu sendiri. Dokumen dapat berbentuk verbal, visual atau karya seni lainnya seperti dokumen berupa catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, foto, lukisan, film, patung, dan lain-lain. Sementara itu, bentuk dokumen dalam penelitian ini berupa Film *The Raid*.

Tabel 3.2
Teknik Analisis Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

No.	Data	Sarkasme			Menit
		Sarkasme Proposisi	Sarkasme Leksikal	Sarkasme Prefiks	

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung serta mencermati tanda-tanda pada objek penelitian lalu melacak dan memahami bahasa yang terdapat dalam Film *The Raid* tersebut. Teknik catat digunakan untuk mencatat gaya-bahasa yang telah dicermati terkait objek melalui membaca, mendengar, melihat dan berdiskusi dari berbagai sumber.

G. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang amat penting didalam sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti ataupun makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian Tujuan analisis dalam penelitian kali ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Dalam analisis data ini, peneliti merujuk pada metode analisis yang deskriptif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk mengetahui bentuk serta memahami makna, dan relevansinya.

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan script teks pada film *The Raid*
2. Memilih bahasa Sarkasme pada film *The Raid*
3. Melakukan analisis berdasarkan bahasa Sarkasme yang ditemukan dengan cara membandingkan dengan teori.
4. Mengambil kesimpulan

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh hasil data penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyaksikan Film The Raid. Hal tersebut dilakukan peneliti, untuk memperoleh pemahaman tentang kalimat sarkasme yang berada di dalam Film tersebut. Pada penelitian ini, data tersebut dianalisis menggunakan kajian bentuk gaya bahasa sarkasme. Pada kajian ini memiliki analisis dalam bentuk pengkajian sarkasme yaitu; . Pembahasan mengenai bahasa sarkasme dalam film the Raid.

Tabel 4.1
Bentuk Bahasa Sarkasme

No	Data	Menit	Bentuk Bahasa Sarkasme		
			Proposisi	Leksikal	Prefix
1	“Sersan, masih ada satu lagi. <u>Anjing</u> Woi!”	15:39	√		
2	“Kami butuhkan bantuan anda, dalam mengusir <u>kutu-kutu</u> ini”	21:30		√	
3	“ <u>Bajingan</u> ini akan makan kita hidup-hidup (...)”	22:01	√		
4	“ <u>Lu gila ya!</u> , ngomong apa lu? Ini urusan gue.”	25:07	√		
5	“ <u>Lu pake otak lu!</u> Kalo backing-an nya datang gimana?”	25:15	√		
6	“Gue udah tahu siapa dalangnya, <u>Bangsat tua</u> ini! Berani betul dia masuk di kerajaan gue.”	25:49		√	
7	“ <u>Anjing!</u> Tinggalkan tempat ini sekarang!”	27:39	√		
8	“Tutup mulut <u>bangsat!</u> Atau kau mau mati sekarang hah?”	43:31	√		
9	“ <u>Brengsek</u> kalian semua!”	45:10	√		

	<i>Brengsek! Hei, Bajingan kalian semua(...)</i>				
10	“Hei, kau mau saya <i>cincang</i> , kau punya istri heh? Kau mau saya <i>cincang</i> dia hah? Kau duduk sudah!”	46:05	√		
11	“Cepat cari yang benar <i>bangsat!</i> ”	47:18	√		
12	“Dengar lu <i>bangsat!</i> Apapun yang berhubungan dengan anak buah gue, lu jangan ikut campur!”	58:12	√		
13	“Pangkat? <i>Persetan</i> dengan pangkat, setelah kita keluar dari sini pekerjaan lo selanjutnya <i>memperkenjing di penjara.</i> ”	58:44		√	
14	“ <i>Gila lu ya, tolol!</i> ”	01:08:26	√		
15	“Dengar <i>bangsat!</i> ”	01:14:33	√		
16	“Cuma monitor ini doang yang bisa gue pegang kayaknya <i>Njing (...)</i> ”	01:14:59	√		
17	“Siapa <i>anjing</i> yang ngobrak-ngabrik gue dan kerajaan gue (...)	01:15:33		√	
18	“ <i>Anjing!</i> ”	01:15:57	√		
19	“ <i>Bangsat! Anjing!</i> ”	01:30:13	√		
20	“Tapi lo dikirim buat <i>mampus, mati lo!</i> ”	01:31:41		√	
21	“ <i>Anjing! Bangsat! Babi lo!</i> ”	01:31:44	√		
22	“Gak <i>kampret!</i> ”	01:32:02	√		
23	“Tinggal tunggu waktu, <i>anjing!</i> ”	01:32:16	√		
24	“Kau itu <i>anjing</i> , Paham!”	01:35:00	√		
25	“Udah selalu ku bilang, dipakai <i>otak</i> kau”	01:36:55	√		

B. Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis dan menjelaskan bahasa sarkasme dalam Film *The Raid*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data di bawah ini:

a. Sarkasme Proposisi

Sarkasme proposisi ini merupakan sarkasme yang paling jelas bentuknya karena dia merupakan jenis sarkasme yang mengarah langsung maksud dan

tujuannya. Pada poin-poin kalimat tersebut akan dianalisis berdasarkan aspek dan pembicara.

Pada **poin (1)** “*Sersan, masih ada satu lagi. Anjing Woi!*” dapat dianalisis berdasarkan dari pendefinisian dari Bahasa Sarkasme Proposisi. Pada percakapan tersebut, pria tersebut memanggil pria lainnya dengan sebutan nama hewan yaitu Anjing. Kata anjing merupakan salah satu bentuk kata yang dikategorikan pada nama hewan. Jika ditelaah melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia, Anjing merupakan binatang menyusui (mamalia) yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu dan sebagainya. Tidak hanya itu, binatang anjing identik dengan binatang yang haram di kalangan masyarakat timur khususnya Indonesia. Pada poin ini, penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim). Penggunaan kata anjing yang diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah akibat rencana penyerangan yang dilakukan oleh mereka (polisi) terhadap gembong narkoba di apartemen yang dimiliki oleh Tama (Ray Sahetapi) selaku bos akhirnya diketahui.

Pada **Poin (3)** “*Bajingan ini akan makan kita hidup-hidup (...)*” Pada kalimat tersebut hampir sama dengan poin sebelumnya. Kata bajingan merupakan salah satu bentuk kata yang dikategorikan dalam Bahasa Slang atau Bahasa Prokem, kata bajingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1; penjahat, pencopet, 2; kata makian: kurang ajar. penggunaan gaya bahasa sarkasme kata bajingan diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim) yang

merupakan respon kalimat dari tokoh sebelumnya yaitu Letnan Wahyu (Pierre Gruno) yang memerintahkan pasukan yang dipimpin Sersan Jaka (Joe Taslim) agar bertahan di situasi yang sedang terkepung oleh kelompok penjahat. Penggunaan kata bajingan yang diucapkan oleh Sersan Jaka (Joe Taslim) merupakan kalimat yang kasar dan sangat tidak sopan. Penggunaan tersebut semakin dalam maknanya jika dibarengi dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah atau muka yang menunjukkan amarah, emosi.

Pada **Poin (4)** "*Lu gila ya!, ngomong apa lu? Ini urusan gue.*" Pada kalimat ini, pria tersebut berbicara dengan nada tinggi bahwasanya orang lain tidak berhak untuk mengurus kehidupannya serta disertai sebelumnya dengan kata Gila. Kalimat *lu gila ya* merupakan salah satu bentuk kalimat yang dikategorikan dalam bahasa slang atau bahasa prokem atau yang lazim dikenal saat ini adalah bahasa gaul, pada kalimat *lu gila ya* merupakan bentuk penegasan pada sikap atau sifat seseorang yang sedang tidak waras. Sifat gila dalam makna Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal). Pada kutipan 4 ini, penggunaan gaya bahasa sarkasme kalimat *lu gila ya* diucapkan oleh Tokoh Andy (Donny Alamsyah). Penggunaan kalimat *lu gila ya* merupakan kalimat yang kasar dan sangat tidak sopan karena penggunaan kalimat tersebut ditempatkan tidak pada posisinya, hal ini diakibatkan rencana yang digunakan oleh rekan sesama penjahatnya, tokoh Mad Dog (Yayan Ruhian) sangatlah beresiko dan tidak masuk akal baginya. Penggunaan kalimat

lu gila ya semakin dalam maknanya jika dibarengi dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah atau muka yang menunjukkan amarah, emosi.

Pada **Poin (5)** “*Lu pake otak lu! Kalo backing-an nya datang gimana?*”

Pada kalimat ini merupakan golongan dari Bahasa Sarkasme Proposisi, terdapat pada kata “*Otak Lu*”. Pada kalimat tersebut merupakan salah satu bentuk kalimat yang dikategorikan dalam bahasa slang atau bahasa prokem atau yang lazim dikenal saat ini adalah bahasa gaul, kalimat tersebut merupakan bentuk penegasan pada sikap atau sifat seseorang yang sangat bodoh, tidak berakal, tidak pintar. Penggunaan gaya Bahasa Sarkasme tersebut diucapkan oleh Tokoh Andy (Donny Alamsyah). Penggunaan kalimat tersebut merupakan kalimat yang kasar dan sangat tidak sopan karena penggunaan kalimat tersebut ditempatkan tidak pada situasi dan kondisi, hal ini diakibatkan rencana yang digunakan oleh rekan sesama penjahat, tokoh Mad Dog (Yayan Ruhian) sangatlah memiliki risiko dan tidak masuk akal baginya, hal yang serupa dengan kutipan sebelumnya. Penggunaan kalimat tersebut semakin dalam maknanya jika dibarengi dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah atau muka yang menunjukkan amarah, emosi.

Pada **Poin (7)** “*Anjing! Tinggalkan tempat ini sekarang!*” Pada kalimat ini sama dengan hasil analisis pada poin 1. Pada percakapan tersebut, pria tersebut memanggil pria lainnya dengan sebutan nama hewan yaitu Anjing. Kata anjing merupakan salah satu bentuk kata yang dikategorikan pada nama hewan. Jika ditelaah melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia, Anjing merupakan binatang menyusui (mamalia) yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu dan sebagainya. Tidak hanya itu, binatang anjing identik dengan binatang yang haram

di kalangan masyarakat timur khususnya Indonesia. penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim). Penggunaan kata anjing yang diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah akibat anak buah (polisi) yang dipimpin oleh Sersan Jaka (Joe Taslim) diserang oleh anak buah penjahat yang dimiliki oleh Tama (Ray Sahetapi) selaku bos.

Pada **Poin (8)** “*Tutup mulut bangsat! Atau kau mau mati sekarang hah?*”

Pada kalimat tersebut kata *bangsat* merupakan sarkasme. Diikuti dengan kalimat pendukung lainnya. Kata *bangsat* merupakan salah satu bentuk kata yang di kategorikan dalam bahasa slang atau bahasa prokem. Kata *bangsat* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1. kepinding; kutu busuk; 2. orang yang bertabiat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dan sebagainya); 3. gembel, miskin. penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Pimpinan Geng Parang (Alfridus Godfred). Penggunaan kata *bangsat* yang diucapkan oleh tokoh Pimpinan Geng Parang (Alfridus Godfred) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah akibat pencarian terhadap polisi yang mereka (Geng Parang) incar dihalang-halangi oleh salah satu warga penghuni apartemen yang dimiliki oleh Bos Mereka sendiri.

Pada **poin (9)** “*Brengsek kalian semua! Brengsek! Hei, Bajingan kalian semua(...)*” Pada kalimat tersebut, kata *brengsek* dan *bajingan* merupakan sarkasme. penggunaan dua perumpamaan kata *brengsek* dan *bajingan*. Kata

brengsek dan bajingan merupakan salah satu bentuk kata yang dikategorikan dalam bahasa slang, bahasa prokem atau yang lazim dikenal dengan bahasa gaul. Kata brengsek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1. kacau sekali; tidak beres; tidak becus; 2. rewel; bandel. Sedangkan kata bajingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1; penjahat, pencopet, 2; kata makian: kurang ajar. Pada bahasa sarkasme ini penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh warga penghuni apartemen. Penggunaan kata brengsek dan bajingan yang diucapkan oleh tokoh warga penghuni apartemen sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, hal ini dikarenakan kamar apartemen yang telah dihuninya diobrak-abrik oleh geng parang yang dipimpin oleh Tama (Ray Sahetapi) selaku pemilik apartemen.

Pada **Poin (10)** “*Hei, kau mau saya cincang, kau punya istri heh? Kau mau saya cincang dia hah? Kau duduk sudah!*” Pada kalimat ini, kata cincang merupakan sarkasme dalam kalimat ini. Kalimat yang dilontarkan dalam logat papua ini memiliki arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1. mencancang (memotong) halus; 2. membunuh secara kejam (kiasan). Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Pimpinan Geng Parang (Alfridus Godfred). Penggunaan kata cincang yang diucapkan oleh tokoh Pimpinan Geng Parang (Alfridus Godfred) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah akibat pengincaran terhadap polisi yang mereka lakukan

dihalang-halangi oleh salah satu warga penghuni apartemen yang dimiliki oleh Bos Mereka sendiri.

Pada **Poin (11)** “*Cepat cari yang benar bangsat!*” Kata bangsat merupakan salah satu bentuk kata yang dikategorikan dalam bahasa slang atau bahasa prokem. Kata bangsat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1. kepinding; kutu busuk; 2. orang yang bertabiat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dan sebagainya); 3. gembel, miskin. Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Polisi. Penggunaan kata bangsat yang diucapkan oleh tokoh Polisi sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah akibat luka tembak yang ia alami serta warga pemilik apartemen yang merupakan tempat persembunyian mereka terlalu lamban dalam menangani luka tembak yang dideritanya.

Pada **Poin (12)** “*Dengar lu bangsat! Apapun yang berhubungan dengan anak buah gue, lu jangan ikut campur!*” Pada kalimat ini, kata Bangsat merupakan sorotan sarkasme. Hal ini juga sama penjelasannya dengan poin-poin sebelumnya. Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim). Penggunaan kata bangsat yang diucapkan oleh 36 tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, hal ini dikarenakan perintah yang diberikan oleh Letnannya sendiri sangatlah tidak manusiawi yang ia rasakan karena memerintahkan untuk meninggalkan anak buahnya sendiri.

Pada **poin (14)** “*Gila lu ya, tolol!*” penggunaan gaya bahasa sarkasme pada poin ini dikategorikan dalam penggunaan secara langsung dengan penggunaan dua perumpamaan kata gila dan tolol. Sifat gila dalam makna Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal). Sedangkan kata tolol dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1; sangat bodoh; bebal. Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Andi (Donny Alamsyah). Penggunaan kata gila dan tolol yang diucapkan oleh tokoh Andi (Donny Alamsyah) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, hal ini dikarenakan rencana penyelamatan atau evakuasi yang ia susun, tidak ingin dilaksanakan oleh adiknya sendiri yang dilakoni oleh Rama (Iko Uwais).

Pada **Poin (15)** “*Dengar bangsat!*” Pada kalimat ini, kata yang memiliki kalimat sarkasme proposisi yaitu Bangsat. Pada kata ini telah dijelaskan sebelumnya pada poin sebelumnya. Penggunaan kata bangsat yang diucapkan oleh tokoh Tama (Ray Sahetapi) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, hal ini dikarenakan salah satu anak buah kepercayaannya yaitu Andi (Donny Alamsyah) ternyata mengkhianatinya dengan menyelamatkan polisi yang telah ia incar untuk dibunuh karena telah berencana menyergap markas yang ia pimpin.

Pada **Poin (16)** “*Cuma monitor ini doang yang bisa gue pegang kayaknya Njing (...)*” Pada kalimat sarkasme proposisi ini, memiliki kata *Anjing* yang

dipersingkat menjadi *Njing* dengan arti yang sama dengan kata *Anjing*. Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Tama (Ray Sahetapi). Penggunaan kata anjing yang diucapkan oleh tokoh Tama (Ray Sahetapi) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, hal ini dikarenakan salah satu anak buah kepercayaannya yaitu Andi (Donny Alamsyah) ternyata mengkhianatinya dengan menyelamatkan polisi yang telah ia incar untuk dibunuh karena telah berencana menyergap markas yang ia pimpin.

Pada **Poin (18)** dan **Poin (19)** "*Anjing!*" dan "*Bangsat! Anjing!*" merupakan satu kata yang memiliki arti yang sama yaitu kata umpatan berupa *Anjing*. Kata tersebut telah dijabarkan pada kalimat sebelumnya yang merupakan kata umpatan dengan persamaan dengan binatang yang berbulu dan berkaki empat. Pada **Poin 18** Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Andi (Donny Alamsyah). Penggunaan kata anjing yang diucapkan oleh tokoh Andi (Donny Alamsyah) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, Penggunaan kata anjing ini diakibatkan respon dari kekerasan fisik serta pernyataan bosnya sendiri untuk menteror keselamatannya serta keselamatan orang yang telah ia selamatkan. Pada **Poin 19** Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Rama (Iko Uwais). Penggunaan kata bangsat dan anjing yang diucapkan oleh tokoh Rama (Iko Uwais) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah, Penggunaan kata bangsat dan anjing ini

dikarenakan rencana persengkongkolan tokoh Tama (Ray Sahetapi) dengan Letnan Wahyu (Pierre Gruno) ternyata telah dirajut sejak lama dan akhirnya baru ia ketahui pasca penangkapan tokoh Tama (Ray Sahetapi) dan ternyata Tokoh Letnan Wahyu (Pierre Gruno) tidak sebaik yang ia kira.

Pada **Poin (21)** , **Poin (22)**, dan **Poin (23)** “*Anjing! Bangsat! Babi lo!*” , “*Gak kampret!*” dan “*Tinggal tunggu waktu, anjing!*” merupakan kata yang sering dikeluarkan dan telah dijelaskan pada kalimat sebelumnya.

Pada **Poin (24)** “*Kau itu anjing, Paham!*” Pada kalimat ini sama dengan hasil analisis pada poin 1 dan poin 7. Pada percakapan tersebut, pria tersebut memanggil pria lainnya dengan sebutan nama hewan yaitu Anjing. Kata anjing merupakan salah satu bentuk kata yang dikategorikan pada nama hewan. Jika ditelaah melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia, Anjing merupakan binatang menyusui (mamalia) yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu dan sebagainya. Tidak hanya itu, binatang anjing identik dengan binatang yang haram di kalangan masyarakat timur khususnya Indonesia. Kalimat ini diucapkan oleh Sersan Jaka kepada anak buahnya. Kalimat ini sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah akibat anak buah (polisi) yang dipimpin oleh Sersan Jaka (Joe Taslim) diserang oleh anak buah penjahat yang dimiliki oleh Tama (Ray Sahetapi) selaku bos.

Pada **Poin (25)** “*Udah selalu ku bilang, dipakai otak kau*” Pada kalimat ini merupakan golongan dari Bahasa Sarkasme Proposisi, terdapat pada kata “*Otak Kau*”. Pada kalimat tersebut merupakan salah satu bentuk kalimat yang

dikategorikan dalam bahasa slang atau bahasa prokem atau yang lazim dikenal saat ini adalah bahasa gaul, kalimat tersebut merupakan bentuk penegasan pada sikap atau sifat seseorang yang sangat bodoh, tidak berakal, tidak pintar.

b. Sarkasme Leksikal

Sarkasme leksikal berbeda dengan sarkasme proposisi. Jika sarkasme proposisi mengarah langsung kepada maksud dan tujuan, sarkasme leksikal lebih bersifat pragmatis. Pada poin-poin kalimat tersebut akan dianalisis berdasarkan aspek dan pembicara.

Pada **Poin (2)** “*Kami butuhkan bantuan anda, dalam mengusir kutu-kutu ini*” Pada kalimat ini, kata kutu-kutu merupakan semantik dari perusak. Hal ini dibuktikan dengan adanya makna dari KBBI.

Pada **Poin (13)** “*Pangkat? Persetan dengan pangkat...*” Kata persetan merupakan salah satu bentuk kata afiksasi dari kata dasar setan. Kata setan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 1. roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat); 2. kata untuk menyatakan kemarahan; sumpah serapah; 3. orang yang sangat buruk perangainya (suka mengadu domba dan sebagainya). Penggunaan gaya bahasa sarkasme diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim). Penggunaan kata persetan yang diucapkan oleh tokoh Sersan Jaka (Joe Taslim) sangatlah dirasa tidak sopan serta sangat kasar. ditunjukkan dengan pengucapan nada yang tinggi, serta mimik wajah yang menunjukkan amarah. Penggunaan kata persetan tersebut dikarenakan sikap Letnannya sendiri yang terlalu otoriter dan mementingkan keselamatannya sendiri tanpa melihat keselamatan anak buah atau tim yang ia pimpin dalam rencana penyelamatan.

Pada **Poin (17)** “*Siapa anjing yang ngobrak-ngabrik gue dan kerajaan gue (...)*” Pada kalimat ini, kata anjing dan kerajaan merupakan sarkasme leksikal yang terkandung di dalamnya. Kata anjing merupakan suatu umpatan serta kerajaan merupakan makna lain dari rumah yang telah dibangun oleh pria tersebut.

C. Jawaban Pernyataan

Penelitian Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan analisis mendalam mengenai bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *The Raid* memiliki hasil yaitu: Pada kalimat sarkasme Proposisi memiliki jumlah 18 kalimat, Sarkasme Leksikal 5 Kalimat serta sarkasme prefix berjumlah 0 kalimat.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam film *The Raid* memiliki kalimat sarkasme proposisi dan leksikal.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari banyak kekurangan dari penelitian ini, sehingga jauh dikatakan dari kata sempurna. Keterbatasan penelitian ini seperti, buku referensi dan sensitifnya kalimat yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak-pihak tertentu. Semua ini dikaji berdasarkan bahasa yang merupakan cabang linguistik. Walaupun dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti masih tetap semangat dan berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu terdapatnya kalimat sarkasme seperti sarkasme Proposisi dan Sarkasme leksikal dan sarkasme prefix. Pada film ini Bahasa Sarkasme yang paling terlihat adalah Bahasa Sarkasme dengan jenis Proposisi. Hal ini dibuktikan pada hasil olah data yang telah dilakukan. Terdapat 18 kalimat yang mengandung Bahasa Sarkasme Proposisi. Sedangkan, hal serupa terjadi dengan terdapatnya 5 Bahasa sarkasme leksikal. Bahasa Sarkasme Leksikal lebih sedikit dibandingkan Bahasa Sarkasme Proposisi. Berbanding terbalik dengan data yang ditemukan pada sarkasme leksikal. Pada sarkasme leksikal tidak ditemukan data dalam film *The Raid*. Hasil simpulan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya pada film *The Raid* memiliki Bahasa Sarkasme dari berbagai macam jenis.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti, adalah :

Perlunya penelitian lanjutan mengenai variabel berkaitan dengan penelitian ini, yaitu Bahasa Sarkasme, pembaca dapat mengambil berbagai informasi mengenai kbahasa sarkasme yang digunakan dalam sebuah film, dan peneliti selanjutnya dapat mendalami penelitian ini dengan mencari lebih dalam mengenai bahasa sarkasme yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika: Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung; Sinar Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 2011. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa. Indah.
- Liliweri. 2012. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nyoman, Ratna Kutha. 2013. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 2010. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia. Pustaka Jaya.
- Uchyana, Effendy Onong. 2011. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN DIALOG FILM

Dialog Film *"The Raid"*



IKO UWAIS

Saksikan ritual pagi saya yang terdiri dari dua kali latihan fisik yang intens dan meditasi yang tenang! Pelatihan akan mempersiapkan saya untuk adegan aksi yang melelahkan di kemudian hari, sementara meditasi akan mempersiapkan saya untuk kekurangan jenis adegan lainnya.

ISTRI HAMIL

(berbaring tenang di tempat tidur)

Selamat pagi, Iko. Saya sangat puas menjadi Alasan Anda Untuk Hidup sehingga saya bahkan tidak membutuhkan cerita saya sendiri. Menariknya, satu-satunya karakter wanita lain di seluruh film ini juga tidak melakukan apa-apa selain berbaring di tempat tidur. Kekuatan gadis, ini bukan.

Masuk swat van - later pagi itu

Swat sergeant joe taslim adalah swat briefing tim swat-nya, termasuk iko.

JOE TASLIM

Dengar, tim. Saya tahu saya mengatakan bahwa kami akan pergi minum kopi, tetapi sebaliknya kami akan menyerbu sebuah gedung apartemen dua puluh lebih lantai di bagian kota yang paling kumuh, yang dimiliki oleh ganglord paling ditakuti di kota, dan dihuni oleh lebih dari 400 orang. penjahat kekerasan. Kejutan!

IKO UWAIS

Saya tidak khawatir. Saya mempraktikkan seni Silat yang mematikan dan menggunakan pisau, yang memadukan disiplin seni bela diri yang elegan dengan kepuasan mendalam dari menikam seorang punk. Ini adalah gaya yang jauh lebih unggul, dan itu akan memberi kita keunggulan yang kita butuhkan.

JOE TASLIM

Sebenarnya semua penjahat tahu silat juga. Anda mungkin tidak menyadarinya, tetapi seluruh alam semesta yang kita huni ini adalah salah satu pertunjukan raksasa untuk gaya Silat, itulah sebabnya saya harus menonjok tenggorokan barista saya dengan belati pagi ini.

(bergumam)

Tanpa busa, pantatku.

IKO UWAIS

Jadi maksudmu departemen kepolisian kita yang terkenal korup mengirim kita pada misi bunuh diri virtual tanpa penjelasan apa pun, dan kita bahkan tidak curiga sedikit pun?

JOE TASLIM

(mengangkat bahu)

Anda punya alasan yang lebih efisien untuk menyiapkan dua jam aksi non-stop, silakan saja. Tidak? Oke kalau begitu, biarkan aku menyelesaikan briefing.

(ke grup)

Anda semua harus tahu bagaimana membedakan dua antek utama Big Boss, bernama Andi dan Mad Dog. Mad Dog adalah, spoiler alert, master Silat; sedangkan Andi, sebaliknya, adalah master Silat.

Masuk kantor bos besar

Kami melihat Ray Sahetapy, bos besar, diapit oleh Yayan Ruhian dan Doni Alamsyah, yang diduga adalah andi dan mad dog. kamera sedikit berlama-lama saat kami mencoba menebak yang mana. para aktor membantu dengan tidak melakukan apa pun untuk saat yang baik.

DONI ALAMSYAH

Mungkin salah satu dari lima tahanan ini tahu siapa di antara kita yang Mad Dog.

RAY SAHETAPI

Lalu aku akan membunuh mereka semua! Selama aku satu-satunya yang tahu, aku mempertahankan kejahatanku atas kalian berdua!

Dia tembak empat tahanan dan kemudian palu yang terakhir sampai mati, karena itu adalah tanda supreme evil untuk menyelamatkan langkah penyelesaian kekerasan yang berlebihan untuk satu musuh yang sewenang-wenang.

EXT. KRIMEDOMINIUM

JOE TASLIM

Sekarang kita harus menggunakan pelatihan SWAT kita untuk mengecoh orang yang jsetengah tertidur saat menonton TV! Kalian dua belas orang menyelip ke arahnya, sementara kami semua menonton dari posisi yang tidak membantu.

DOUCHEBAG SETENGAH TIDUR

(sedang ditundukkan)

Yolp!

Tim swat menyelinap ke dalam dan tunda beberapa orang lagi!

Masuk lorong sangat kotor

JOE TASLIM

Sejauh ini berjalan cukup baik. Tidakkah Anda setuju, Komandan dan Peniru Duke Nukem yang Gagal, Pierre Gruno?

PIERRE GRUNO

Ya, terlihat bagus oh fuck i hanya shot a kid! Dan ini secara langsung menyebabkan kami ditemukan dan rencana kami akan sia-sia! Betapa berartinya bahwa kegagalan moral kita telah menyebabkan kesalahan taktis kita juga!

JOE TASLIM

Ya, sungguh tragedi yang menggema!

(berhenti sebentar)

Sungguh menyebalkan jika ternyata nanti para penjahat menunggu untuk menyergap kita selama ini, bukan. Maksudku, kalau begitu adegan menembak mati seorang anak akan menjadi sia-sia.

PIERRE GRUNO

Saya setuju. itu lebih baik tidak terjadi.

Penulis/Direktur Gareth Evans

Ups.

Tiba-tiba gunmen muncul dan mulai shooting! Polisi kembali kebakaran!! Banyak dan banyak shooting terjadi!!

JOE TASLIM

(Di atas tembakan)

Tetap tembak pria!! Kita harus menggunakan semua ammo kita sekarang, sehingga film yang lain dapat menjadi kombat hand-to-hand semua!!

Masuk bangunan lain di dekatnya

Dua evil sniper mengambil posisi di magical m.c. Ruang escher yang memungkinkan mereka untuk menembak semua empat sisi gedung utama sekaligus. Mereka mulai menembaki semua polisi!

polisi SWAT #4

Tidak, mereka menembak swat cop #2 di matanya dan meledakkan otaknya!
Bangun, polisi swat #2!! Jangan biarkan kekurangan otakmu menghentikanmu!!
Bangun sialan!!

(ditembak)

Masuk Filthy Crime-Partment

IKO UWAIS

Sial, orang-orang bersenjata telah kita ditembaki. Tunggu, aku tahu, aku akan meledakkan kulkas! Dengan Prinsip Tengkorak Kristal, itu akan menyelamatkan kita!

JOE TASLIM

Oh ayolah, film itu omong kosong--

Kulkas meledak, membuat seluruh lantai dan semua orang dinya dengan sama, jadi rencana baik di sana iko.

Masuk Kantor Boss Besar

RAY SAHETAPI

Hm, polisi-polisi itu mungkin lebih merepotkan daripada yang kukira. Ledakan itu menyebabkan kerusakan senilai hampir tiga dolar.

DONI ALAMSYAH

Mungkin Anda harus meminta salah satu dari kami memeriksanya.

YAYAN RUHIAN

Yup, kedengarannya seperti pekerjaan untuk "Anjing Gila"...

RAY SAHETAPI

Oh, percobaan yang bagus, brengsek. Kalian berdua pergi!

Masuk Ruang Blown-To-Fuck

IKO UWAIS

(menghidupkan kembali)

Uhuk uhuk. Yah setidaknya segelintir dari kita selamat. Joe, bawa orang-orang sehat itu ke lorong itu, dan aku akan mendorong orang yang terluka parah itu melalui lubang di langit-langit ini.

Joe taslim, pierre gruno, dan polisi lainnya keluar tapi harus bertindak dari para pendapat!

Kepala mesin penjahat

Hm, kurasa mungkin ada polisi di dekat sini! Saya akan mengetuk parang saya dengan mengancam di sepanjang lorong ini, semakin dekat ke sudut di mana polisi mungkin hanya bersembunyi ... Lebih dekat ... Lebih dekat ... Sekarang saya tepat di sangat tepi ... Hanya setengah satu langkah dari melihat ke sekitar sudut itu... Dan...

POTONG KE:

Masuk Lubang Kotor Ulang

IKO UWAIS

Ayo, Polisi yang Terluka, kita harus mencari tempat untuk bersembunyi sebelum Bos Besar membuat rencana licik untuk menangkap kita.

RAY SAHETAPI

(melalui pengeras suara)

Perhatian semua orang! Saya baru saja mempekerjakan Iko Uwais sebagai pengawas baru kami! Tolong bawa semua keluhan langsung ke dia!

IKO UWAIS

(meringis)

Oh, bola sialan.

PARA PEDANG #5

(bergegas masuk bersama puluhan preman golok lainnya)

Arrrrgh freezerku sudah rusak dua bulan sekarang!! Kapan seseorang akan memperbaiki freezer saya goddammit!!!

PARA PEDANG #11

(menyerang)

Juga mebel lobi sangat membutuhkan reupholstering, itu menyakiti semua nilai properti kami, apa lagi!!!!

IKO UWAIS

(berkelahi)

Oh jadi kamu tidak suka dekorasinya! Saya pikir saya akan merombak lantai ini menggunakan kepala anda!! Aku menghancurkan semua yang terlihat dengan sisi kepalamu!! Karena itu adalah tanda pahlawan tinggi untuk menyelamatkan gerakan penyelesaian kekerasan yang berlebihan untuk satu musuh yang sewenang-wenang!!

Iko silat silat ibu dari para pedang!

Potong ke:

Masuk lebih rendah, sama seperti lolu kotor

Kepala mesin penjahat

(dalam pose yang sama persis seperti lima menit yang lalu)

...Dan... Di sini aku pergi untuk mengubah sudut ini... Hei, aku mendengar sesuatu di lantai atas! Ayo pergi!

JOE TASLIM

Fiuh! Itu terlalu dekat, kami hampir harus bertarung bersama sebagai unit tiga orang. Mari kita berpisah untuk menghindari risiko itu terjadi lagi.

Masuk tangga berjalan

Doni alamsyah dan dua penjahat sedang menuju ke bawah. Tiba-tiba doni membunuh dua penjahat!

DONI ALAMSYAH

Saya mungkin harus mengarang semacam cerita sampul ketika Boss Ray bertanya kepada saya mengapa orang-orang ini mati. Atau, persetan, aku tidak akan melakukannya.

masuk Lorong berisi 130 preman golok yang terluka parah atau mati, dan juga kotoran

Iko uwais diserang para pedang kepala dan lima lusin pajak lagi!

PENJAHAT GENG #37

(menyerang)

Grrrr tetangga next door saya meledak stereonya sepanjang hari dan malam!! Kita benar-benar membutuhkan kebijakan yang komprehensif terhadap perilaku yang mengganggu ini!!!

PARA PEDANG #28

Arrgh aku terluka! Baiklah, aku akan merajuk di ambang pintu ini dan bahkan tidak repot-repot mencoba untuk melawan lagi. Jadi di sana.

(cemberut)

PARA PEDANG #61

(menyerang)

Aaghaghg saya tidak memiliki sedikit tertentu tentang apa pun, saya hanya ingin menunjukkan gaya bertarung arnie-scream saya!! Aghaghaaaghaghg!!!

IKO UWAIS

Kalian semua mati suckers!! Sayang sekali untuk anda bahwa saya sudah membaca seluruh panduan ign level ini !! Ini adalah bagaimana saya tahu persis ke arah mana untuk menghadapi berikutnya bahkan sebelum lawan saya berikutnya mengungkapkan dirinya!! Itu, dan tentu saja, silat.

Iko menghancurkan para para pedang yang tersisa, memutuskan untuk membuang para deman terakhir dan dirinya sendiri dari jendela bertingkat kedua!! Namun fire escape mematahkan kejatuhannya, karena silat.

Masuk lorong kotoran acak lainnya

IKO UWAIS

(dengan pusing)

Jadi... pusing... dari musim gugur! Harus menemukan...

DONI ALAMSYAH

(muncul)

...saudaramu?!?!?!?!???

IKO UWAI

terkesiap! Sungguh, yang mengejutkan, saudaraku sendiri, sekarang bercokol di seberang hukum! Kapan kita pernah melihat kesetiaan yang bertentangan seperti itu kecuali untuk Urusan Infernal dan Desperado dan setiap film John Woo yang pernah dibuat dan tidak apa-apa.

DONI ALAMSYAH

Saya baru saja membunuh dua preman, mempertaruhkan hidup dan posisi saya di geng ini, sehingga saya dapat memberitahu Anda bahwa saya tidak akan pernah mengambil risiko kehilangan posisi saya di geng ini, jadi jangan tanya.

IKO UWAI

Tapi aku berjanji pada ayah kita, aku akan membawamu kembali. ayo!!!!!!

DONI ALAMSYAH

Tidak.

IKO UWAI

Oke. Sampai jumpa lagi.

Masuk diduga berbeda filthy hallway tapi anda tahu saya tidak akan terkejut jika beberapa set hallway ini melakukan tugas ganda

YAYAN RUHIAN

A-ha, aku memilikimu sekarang, Joe Tarsim!

JOE TARSIM

Tapi saya memiliki ANDA dalam kebuntuan Indonesia! Yang seperti kebuntuan Meksiko, kecuali Anda memiliki pistol dan saya memiliki pisau. Tapi itu masih jalan buntu, kan?!

YAYAN RUHIAN

Oh, aku tidak akan menembakmu. Alih-alih, kami akan bertarung sampai mati di apartemen kecil ini, yang, seperti semua kamar kami, memiliki ruang besar raksasa yang dibersihkan di tengahnya untuk kami lawan.

Mereka berkelahi! Joe menghancurkan kepala yayan menjadi pulp empat puluh dua kali, tapi tidak sebelum yayan menghancurkan kepala joe ke pulp yang lebih berdarah tujuh puluh sembilan kali!!

JOE TASLIM

(lemah)

Untuk apa nilainya, saya pikir ANDA pasti Anjing Gila.

(mati)

masuk KANTOR BOSS BESAR

YAYAN RUHIAN

Dengar, Boss Ray, aku telah membawakanmu mayat polisi pahlawan utama.

DONI ALAMSYAH

Nah, itu bukan orangnya. Anda akan berpikir jika saya benar-benar berusaha melindungi saudara laki-laki saya, saya akan mengatakan "Ya, itu orangnya", tetapi saya tidak dapat diganggu untuk melakukan upaya apa pun ke dalam seluruh subplot loyalitas yang berkonflik yang memanas ini.

RAY SAHETAPI

(mencurigakan)

Apa maksudmu "kakak", Andi?

DONI ALAMSYAH

A-HA! Jadi aku Andi dan DIA Anjing Gila! KENA KAU! TINGGI LIMA!

RAY SAHETAPI

Oh fuck anda dan tangan anda juga!

(menusuk tangan Doni)

DONI ALAMSYAH

Arrgh! Yayan, tolong!

YAYAN RUHIAN

Mengapa saya harus? Saya mendapat nama karakter yang keren. Dasar.

Masuk hallway dan poin bonus jika anda dapat menangkap karakteristik dominannya

IKO UWAIS

Itu kamu ya Pierre; dan Polisi Lain, kamu juga selamat! Saya melihat Joe diseret, jadi hanya kami yang tersisa. Kecuali Injured Cop, yang kutinggalkan di dinding di suatu tempat.

polisi lain

Jadi apa rencana kita sekarang?

IKO UWAIS

Karena rencana kita sebelumnya untuk menagih dalam keadaan buta gagal total, saya katakan kita akan menagih dalam keadaan buta!!

polisi lain

BENAR!!

Iko, pierre, dan cop barge lainnya ke lab obat utama!! Waktu berjuang!!!

PIERRE GRUNO

Saya tidak bisa benar-benar bertarung, saya hanya bisa melempar barang berat! Saya menghargai semua orang yang mengakomodasi keterbatasan saya ini, dan tidak menghindar atau apa pun.

Penjaga melompat ke meja panjang di seluruh indonesia!!!

PENJAGA OBAT #48

(berlari)

Oh anak meja sangat panjang!! I love running on tables ini adalah yang terbaik weeeeee!!!!

IKO UWAIS

Fuck you, I am the best table runner!! Saya akan melompat di akhir yang berlaku dan berlari kembali kepada anda!!!

PENJAGA OBAT #48

Arrrgh, hanya bisa ada satu table runner!! Lebih dari itu yang tidak perlu mengganggu pengalaman makan visual, tanyakan martha stewart kamu banget!!!!

Mereka berjuang dan iko benar-benar menghancurkan tengkorak penjaga lima puluh kali dengan +10 titanium-laced kneecaps of titanium-lacrushing!!

IKO UWAIS

Sekarang untuk mendapatkan Bos Besar! Pergilah teman-teman, aku tepat di belakangmu!

(mereka bergegas)

Atau tidak.

IKO malah menemukan DONI terikat mendapatkan BEAT UP oleh YAYAN!

YAYAN RUHIAN

Selamat datang, Iko. Sudah waktunya untuk pertempuran Silat besar kita. Namun, pertama-tama, jangan ragu untuk melepaskan ikatan saudara Anda sehingga dia dapat membantu Anda. Haus? Saya punya Vitamin Air jika Anda mau. Mungkin pijat cepat dan mandi uap sebelum kita mulai?

IKO UWAIS

Mengapa Anda begitu membantu?

YAYAN RUHIAN

Saya pikir saya akan mencampuradukkan sedikit dan memberikan villain tantangan yang lebih sulit secara progresif, daripada pahlawan, seperti biasanya.

Mereka melawan dan mengalahkan sangat mencintai saling mencintai orang lain sehingga yayan tertusuk pada leher dengan kaca pecah hanyalah titik periksa yang hemat. Akhirnya iko dan doni menang!

masuk FILTHWAY DENGAN TEMPAT KECIL Aula

IKO UWAIS

Fiuh, itu pertarungan yang melelahkan. Dan masih ada Bos Besar yang harus dikalahkan, jadi pasti ada lebih banyak kehebatan yang menanti!

PIERRE GRUNO

(muncul)

Sebenarnya aku juga jahat...

IKO UWAIS

Woah, DUA penjahat lagi!?! Ini akan menjadi pertarungan!

PIERRE GRUNO

... dan aku baru saja menembak mati Ray Sahetapy, dan aku menyerah.

IKO UWAIS

Oh. Itu semacam kekecewaan. Tapi kita masih harus berjuang untuk keluar, kan?

DONI ALAMSYAH

Tidak juga. Saya yang bertanggung jawab sekarang, dan semua preman parang sudah mati. Semua sudah berakhir.

IKO UWAIS

Oh.

(berhenti sebentar)

Tapi, tunggu, bagaimana dengan "penebusan" dalam judulnya? Siapa yang ditebus?

DONI ALAMSYAH

Yah, aku akan kembali ke kehidupan kriminal dan narkoba, jadi itu bukan aku.

IKO UWAIS

Dan saya sama heroiknya dengan saat saya tiba di sini. Ditambah lagi, aku pergi tanpa memenuhi satu janji yang aku buat di awal, yaitu membawamu kembali bersamaku.

PIERRE GRUNO

Kawan, itu hanya kata yang mereka tambahkan ke judul karena alasan hak cipta. Jangan berkeringat. Selain itu, akan berguna jika produser menindaklanjuti rencana mereka untuk mengubah ini menjadi trilogi.

IKO UWAIS

Trilogi? Yah saya kira selama mereka tidak menyebut yang berikutnya "Reloaded" dan "Revolutions" kita seharusnya baik-baik saja.

Lampiran 1 From K-1



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

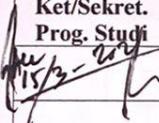
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggita Desiana Nst
 NPM : 1702040104
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3.44

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film <i>The Raid</i>	
	Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bahasa Indonesia pada <i>Gawai Iphone</i>	
	Analisis Semiotik pada Logo Partai <i>Solidaritas Indonesia</i>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Maret 2021
 Hormat Pemohon,

 (Anggita Desiana Nst)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lmpiran 2 From K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggita Desiana Nst
 NPM : 1702040104
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film The Raid

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Nadra Amalia S.Pd., M.Pd *4 Dec 2021*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021
 Hormat Pemohon,

 (Anggita Desiana Nst)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 From K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 906 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANGGITA DESIANA NST**
N P M : 1702040104
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid***

Pembimbing : **Nadra Amalia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **07 April 2022**

Medan, 24 Sa'ban 1442 H
07 April 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Euriyanto Nst, S.Pd.,M.Pd
NIDN 011257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

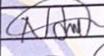
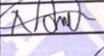
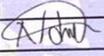


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Anggita Desiana Nasution
 N.P.M : 1702040104
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
05-11-2021	Perbaikan latar belakang masalah	
14-11-2021	Revisi teori	
02-12-2021	Perbaikan metode penelitian	
03-01-2022	Perbaikan tujuan penelitian, rumusan masalah, teori, daftar pustaka.	
	Perbaikan penulisan proposal	
14-02-2022	Perbaikan kerangka konseptual	
22-02-2022	Acc proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Medan, Maret 2022

Dosen Pembimbing


Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Anggita Desiana Nasution
 N.P.M : 1702040104
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2022
 Pembimbing



Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggita Desiana Nst
 NPM : 1702040104
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 14, Bulan April, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2022

Ketua,

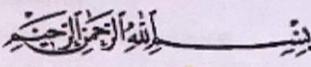


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

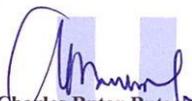
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Anggita Desiana Nst
 NPM : 1702040104
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film
The Raid

Pada hari ini Kamis, tanggal Empat Belas Bulan April Tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 April 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Charles Butar Butar, M.Pd	Dosen Pembimbing,  Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd
--	---

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Anggita Desiana Nst
NPM : 1702040104
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Film *The Raid*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Anggita Desiana Nst

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana/S.Pd., M.Pd

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/X.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 680 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Anggita Dasiana Nasution
NIM : 17020400104
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme Dalam Film The Raid”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 24 Syawal 1443 H
25 Mei 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menulis surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📞 [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN
 Nomor :336/ KET/11.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Anggita Desiana Nasution
NPM	: 1702040104
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Syawal 1443 H.
 25 Mei 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Anggita Desiana Nst

NPM : 1702040104

Tempat/Tanggal Lahir : Medan. 9 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. Gurilla Gg Langgar No.6 Medan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Ahmad Harianto Effendi Nst

Ibu : Lulus Sari

Alamat : : Jl. Gurilla Gg Langgar No.6 Medan

3. JENJANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SD NEGERI 105288

2011-2014 : SMP SWASTA CERDAS MURNI

2014-2017 : SMA SWASTA CERDAS MURNI

2017-2022 : Tercatat Sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.